

FEEDBACK OSCE SEMESTER 6 TA 2020/2021

17711171 - INTAN YUNI ISLAMI

STATION	FEEDBACK
STASION GASTROINTESTINAL	ax lengkap (tapi terlalu lama), px fisik lengkap tapi tdk sistematis, px penunjang DR, kimia, serlogi hanya menanyakan HBsAg, dx hep A dd gastritis, tx tdk sesuai 1st line typhoid (yg dipilih Amox), komunikasi edukasi baik
STASION IPM ENDOKRIN	Ax kurang sistematis dan point kurang mengerah ke dx, dx tidak lengkap dengan DD kurang tepat, px penunjang jangan di bom bardir, minta yang relevan dengan kemungkinan dx kerja.
STASION KARDIOVASKULER	Anamnesis lengkap. Pemeriksaan fisik kurang lengkap (thorax hanya inspeksi). Pemeriksaan penunjang lengkap. Diagnosis kurang lengkap. Tatallaksana hanya benar menyebutkan furosemid namun dosis pemberian belum lengkap
STASION MUSKULOSKELETAL	jangan lupa prosedur px fisik cuci tangan, untuk obatnya bisa lihat referensi lagi ya namanya udah bener tp pemerian dan dosisnya, perlu di rujuk ngga,
STASION NEUROLOGI	ax masih kurang menggali gejala penyerta/defisit neurologis lain dan faktor resiko vaskularnya, pemeriksaan kekuatan sebaiknya tidak hanya kanan tapi disebutkan kedua sisi untuk menilai simetrisitas, pemeriksaan fisik hanya menyebutkan px nervus VII (tidak lengkap, hanya menilai alis, mecucu dan bersiul), tidak melakukan pemeriksaan n.cranialis lain yang relevan ataupun pemeriksaan fisik neurologis lain yang relevan dengan keluhan motorik pasien. Dx kerja bells palsy? apakah ada kelemahan ekstremitas pada bells palsy?--> sehingga tx non farmako tidak tepat (hanya menyebutkan senam wajah dengan tx farmako antiviral). kurang teliti baca soal-->tidak ada instruksi tx farmakologis.
STASION URINARIA	Anamnesis kesan interograsi, setiap jawaban dari PS/pasien ada komentar. Px fisik cukup. Pemeriksaan penunjang tidak semua diberi interpretasi. Kok hanya diberi anti nyeri? Etiologi vesikolithiasis apa dek? Profesional ya? kalau dapat kasus yg bukan kompetensimu lakukan rujukan. Tk
STATION INTEGUMENTUM	tidak melakukan informed consent, cuci tangan, dan prosedur pemeriksaan status lokalis kurang lengkap, ukk kurang tepat, interpretasi pemeriksaan penunjang kurang tepat dan tidak membersihkan area yg akan dilakukan pengerokan, diagnosis banding kurang tepat, terapi kurang lengkap.
STATION IPM THT	pemeriksaan THT tidak lengkap dan sistematis, tidak cuci tangan, dibaca soalnya ya.. bukan meminta hasil pemeriksaan tapi sebutkan secara runtut prosedur px THT; diagnosis hanya menyebut "tonsilitis"; terapi antibiotik sudah benar, tatapi antinyerinya doble (menggunakan ibuprofen sekaligus paracetamol); edukasi tidak tepat (dipelajari lagi anatomi tonsil yang mana, edukasi dengan bahasa sederhana ya.. hindari seperti menyebut istilah "granulasi", dipelajari lagi indikasi tonsilektomi)
STATION MATA	dx kerja krang lengkap, farmako tidak perlu berlebihan (karena kenyamanan pasien juga)

STATION SISTEM
RESPIRASI

Ax baik, px fisik jtg blm, px penunjang benar tp interprestasi krg tepat, dx krg lgkp DD benar 1, terapi secara umum benar perlu tambah antiinflamasi